

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif kausalitas adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Desain penelitian ini dapat berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dalam penelitian ini ingin menguji pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba.

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2015:80) menyatakan bahwa populasi merupakan: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1 Populasi

Dalam Penelitian ini, populasi yang digunakan oleh penulis adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 yang berjumlah 133 perusahaan dengan menggunakan seluruh subsektor. Peneliti memilih seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena memiliki berbagai macam subsektor sebagai pendukung dalam penelitian ini. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan sehingga ketersediaan dan kemudahan untuk memperoleh data dapat terpenuhi.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang diambil menurut syarat-syarat tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik yang digunakan dalam

pengambilan sampel adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2018.
2. Perusahaan yang tidak boleh menerima laba negatif pada periode 2018.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan audit secara berturut-turut untuk periode 2018.

Pada proses pemilihan sampel dilakukan dengan cara mengeliminasi perusahaan-perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel. Dengan melalui tahapan seleksi sampel, maka terpilihlah perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria pada periode 2018 yaitu berjumlah 67 perusahaan.

3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Sugiyono (2015:38) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang bentuknya apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu, kemudian dibuat kesimpulannya. Di dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen/ Variabel Bebas (X)

Sugiyono (2015:39) mengemukakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi penyebab perubahan dan timbulnya variabel dependen (Variabel Terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Beban Pajak Tangguhan (X1)

Menurut Scott dalam Yulianti (2004) Beban Pajak Tangguhan merupakan Beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai perhitungan pajak). Berikut adalah Indikator yang digunakan untuk mengukur Beban Pajak Tangguhan.

$$\text{Deffered Tax Expense} = \frac{\text{DTE}_{it}}{\text{ATA}_i}$$

Keterangan :

DTE_{it} = *Deffered Tax Expense* perusahaan I pada tahun t

ATA_i = *Average total assets* yang diperoleh dari total aset perusahaan i tahun t ditambah dengan perusahaan i tahun t-1 kemudian dibagi 2

2. Perencanaan Pajak (X2)

Perencanaan pajak (tax planning) adalah proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur perencanaan pajak yaitu:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Keterangan :

ETR = *Effective Tax Rate* (Tarif Pajak Efektif)

b. Variabel Dependen/ Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya Variabel Bebas. Di dalam penelitian ini, Variabel Dependen (Variabel Terikat) yang diteliti yaitu Manajemen Laba (Y). Manajemen Laba adalah suatu intervensi manajemen dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal sehingga dapat menurunkan atau menaikkan laba akuntansi (Muid,2005).

Indikator yang digunakan untuk mengukur Manajemen Laba adalah:

- a. Menghitung akrual diskresioner:

$$DAC_t = TAC_t / TA_{t-1} - NDA_t$$

Keterangan:

DAC_t = akrual diskresioner perusahaan pada periode t

TAC_t = akrual diskresioner total perusahaan dalam periode t

TA_{t-1} = aset total perusahaan pada akhir periode t – 1

NDA_t = non discretionary accruals perusahaan pada periode t

- b. Menghitung nilai akrual yang diestimasi dengan persamaan regresi Ordinary Least Square (OLS):

$$TAC_t / TA_{t-1} = \beta_1 (1 / TA_{t-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t / TA_{t-1}) + \beta_3 (PPE_t / TA_{t-1}) + \varepsilon$$

Keterangan:

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi

ΔREV_t = perubahan pendapatan perusahaan antara periode t – 1 dan t

PPE_t = aset tetap perusahaan (gross property, plant, and equipment) pada periode t

ε = koefisien error

- c. Menghitung nilai non discretionary accruals menggunakan koefisien regresi pada persamaan:

$$NDA_t = \beta_1 (1 / TA_{t-1}) + \beta_2 ((\Delta REV_t - \Delta REC_t) / TA_{t-1}) + \beta_3 (PPE_t / TA_{t-1})$$

Keterangan:

ΔREC_t = perubahan pada piutang perusahaan antara periode t – 1 dan t

- d. Menghitung akrual total:

$$TAC_t = NI_t - CFO_t$$

Keterangan:

NI_t = laba bersih setelah pajak perusahaan dalam periode t

CFO_t = arus kas operasi perusahaan dalam periode t

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yang mana mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam hal penelitian. Jenis data yang digunakan penulis adalah Data Sekunder, karena data diperoleh dari berbagai macam sumber-sumber yang telah ada, kemudian dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data tersebut adalah Laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur dengan menggunakan semua subsektor yang telah di audit dan diperoleh dengan mengakses Website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.4.2 Studi Pustaka

Pada Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan literature yang berhubungan dengan materi penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh dasar-dasar teori yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisis masalah yang diteliti dan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian tersebut.

3.5 Metode Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS). SEM-PLS merupakan sebuah pendekatan permodelan kausal yang tujuannya untuk memaksimalkan variansi dari variabel laten criterion yang dapat dijelaskan (*explained variance*) oleh variabel laten predictor (Hair, dkk., 2013). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* Microsoft Excel dan Smart PLS. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu:

3.5.1 Analisis Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:206) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Bila peneliti hanya menginginkan untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat

kesimpulan data populasi dimana sampel yang digunakan diambil maka teknik analisis yang cocok untuk digunakan adalah statistik deskriptif.

3.5.1 Analisa *Outer Model*

Analisa *Outer Model* atau model pengukuran merupakan model yang menspesifikan hubungan antar konstruk dengan indikator-indikatornya,. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk indikator reflektif . Ciri-ciri indikator ini yaitu arah hubungan kausalitas dari variabel laten ke indikator, antar indikator diharapkan saling berkorelasi (instrument harus memiliki consistency reliability), menghilangkan satu indikator, tidak akan merubah makna dan arti variabel yang diukur dan kesalahan pengukuran (eror) pada tingkat indikator.

Uji yang dilakukan pada *outer model* menurut Vincenzo (2010) :

a. Convergent Validity

Nilai convergen validity adalah nilai loading factor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan $>0,70$.

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity adalah nilai cross loading factor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk lain.

c. Composite Reliability

Composite Reliability (pc) adalah kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel. Data yang memiliki composite reliability >0.60 mempunyai reliabilitas yang tinggi.

d. Cronbach Alpha

Uji reliabilitas data dapat diperkuat melalui hasil dari cronbachs alpha yang mana masing-masing variabel memenuhi hasil yang doharapkan yaitu $>0,6$.

e. Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) nilai indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5 atau memperlihatkan seluruh outner loading dimensi variabel memiliki nilai loading >0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen.

3.5.2 Analisa *Inner Model*

Analisa Inner model adalah model structural untuk memprediksi hbungan kausalitas antar konstruk. Mudahnya, model analisis ini menunjukkan hubungan antar konstruk. Uji hipotesis yaitu melihat hubungan antar konstruk dilakukan dengan model regresi biasa dengan melihat koefisien parameter dan nilai t serta nilai R-square (Ghozali,2006). Model structural atau *inner model* dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Q-square untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi daari koefisien parameter jalur structural (Ulum, Ghozali dan Chariri,2008). Untuk mengevaluasi model ini perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

a. *Melihat Nilai t dari hasil bootstrapping*

Penerapan metode bootstrapping, memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas (distributin free) tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besaar (direkomendasikan sampel minimum 30). Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dan statistiknya.

Untuk nilai probabilitas, nilai p-value dengan alpha 5% adalah kurang dari 0,05. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga, kriteria penerimaan hipotesisnya adalah ketika $t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$.

b. Koefisien Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh substantive (Ghozali, 2006).

c. R-Square (R^2)

R-square sering disebut dengan koefisien determinasi adalah mengukur kebaikan sesuai (goodness of fit) dari persamaan regresi yaitu memberikan

proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R-square terletak antara 0-1 dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R-square semakin mendekati 1. Nilai R^2 untuk variabel dependen dengan menggunakan ukuran Stone-Geisser Q-square test dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya. Jika hasil menghasilkan nilai R^2 lebih besar dari 0,2 maka dapat diinterpretasikan bahwa prediktor laten memiliki pengaruh besar pada level structural. Nilai R-square sebesar 0,67 (Kuat), 0,33 (Moderat) dan 0,19 (lemah) (Chin, 1998).